PENGARUH LIKUIDITAS DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS

(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012)

Inta Budi Setyanusa
Rima Astita
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

ABSTRACT

Liquidity is the ability of company in regard to fulfill its short -term liabilities to creditors to fund operational that have to be fulfilled soon , capital structure or composition of capital must be arranged in such a way to guarantee the financial stability of the company . This study aims to provide empirical evidence on the effect of liquidity and capital structure on profitability in the company of food & beverage manufacturing sectors listed on the Stock Exchange .

The population in this study were 18 companies manufacturing food & beverage sectors listed on the Stock Exchange for 6 years (2007-2012) . The sample using purposive sampling method with certain criteria . The total sample of 5 company (2007-2012) . The analysis used is descriptive analysis and verification with quantitative approaches . The analysis model used is multiple regression analysis .

The results of hypothesis testing in this study indicate that (1) changes in liquidity has a significant positive effect on the profitability of the manufacturing company of food & beverage sectors listed on the Stock Exchange , (2) changes in capital structure have the significant negative effect on the profitability of the company's food manufacturing sector & beverage listed on the Stock Exchange , and (3) changes in liquidity and capital structure has a significant influence on the profitability of the companies manufacturing food & beverage sectors listed on the Stock Exchange .

Keywords: Liquidity, Capital Structure, Profitability.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah perolehan laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya (Kasmir, 2012:196). Kasmir mengemukaan bahwa dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Kasmir, 2012:196). Oleh karena itu, menejemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan (Kasmir, 2012:196). Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung (kasmir, 2012:196). Kasmir menambahkan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas (Kasmir, 2012:196).

Dalam suatu perusahaan sering kali muncul adanya kenyataan bahwa perusahaan tidak mampu atau tidak sanggup untuk membayar seluruh atau sebagian utang (kewajiban) yang sudah jatuh tempo pada saat ditagih (Kasmir, 2012:128). Atau terkadang perusahaan juga sering tidak memiliki dana untuk membayar kewajibanya tepat waktu (Kasmir, 2012:128). Kasmir menyatakan bahwa kasus seperti ini akan sangat mengganggu hubungan baik antara perusahaan dengan para kreditor, atau juga dengan para distributor (Kasmir, 2012:128). Dalam jangka panjang, kasus ini akan berdampak pula kepada pelanggan (konsumen) (Kasmir, 2012:128). Artinya pada akhir perusahaan akan memperoleh krisis kepercayaan dari berbagai pihak yang selama ini membantu kelancaran usahanya (Kasmir, 2012:128).

1.2. Rumusan Masalah

Adapun uraian dari latar belakang penelitian dan identifikasi penelitian yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Seberapa besar pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, guna diolah untuk dianalisis lebih lanjut. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui besar pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian menurut Uma Sekara (2009) :

Penelitian dapat dilakukan untuk dua tujuan berbeda. Berdasarkan tujuannya, penelitian dapat dibagi menjadi :

1.4.1 Penelitian Terapan (*Applied Research*)

Bertujuan memecahkan masalah mutakhir yang dihadapi oleh manajer dalam konteks pekerjaan, yang menuntut solusi tepat waktu.

Dari definisi diatas maka kegunaan penelitian berdasarkan pada penelitian terapan adalah untuk memecahkan masalah likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas.

1.4.2. Penelitian Dasar (*Basic Research)*

Dilakukan untuk menghasilkan pokok pengetahuan dengan berusaha memahami bagaimana masalah tertentu yang terjadi dalam organisasi dapat diselesaikan.

Dari uraian diatas maka kegunaan penelitian jika dilihat dari penelitian dasar adalah agar hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi pemecahan masalah atas masalah yang terjadi dan dapat dijadikan masukan jika ada penelitan yang serupa berikutnya.

Menurut Suharsini Arikunto (2010;99) kegunaan hasil penelitian adalah kelanjutan dari tujuan penelitian. Apabila peneliti telah selesai mengadakan penelitian dan memperoleh hasil, ia diharapkan dapat menyumbangkan hasil itu kepada negara, atau khususnya kepada bidang yang sedang diteliti, pembicaraan tentang kegunaan penelitian ini menjadi penting setelah beberapa peneliti tidak dapat mengatakan sebenarnya hasil apa yang diharapkan, dan sejauh mana sumbangannnya terhadap kemajuan ilmu pengetahuan.

Dari penjelasan diatas, maka dapat dikatakan bahwa kegunaan penelitian ini adalah:

Dengan melihat variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu likuiditas, struktur modal dan profitabilitas, dengan melihat keterkaitan antara variabel bebas dan terikat dan didukung dengan faktor-faktor pendukung seperti terori, maka peneliti bisa memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan sebagai referensi untuk evaluasi, peninjauan masalah serta pemechan masalah. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa kegunaan hasil penelitian ini merupakan *follow-up* penggunaan informasi atau jawaban yang setara dalam kesimpulan penelitian.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

2.1.1. Likuiditas

Menurut Kasmir (2012:129) mendefinisikan likuiditas sebagai berikut :

" Likuiditas adalah rasio untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun di dalam perusahaan (likuiditas perusahaan)".

Menurut Kasmir (2012:133) likuiditas yang dapat digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*).

"Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo".

Rumus untuk mencari rasio lancar dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Rasio lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2.1.2. Struktur Modal

Rodoni (2010 : 137) mengatakan bahwa ;

"Struktur modal merupakan pembiayaan permanent yang terdiri dari utang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham ".

Martono dan Harjito (2008 : 239), menjelaskan bahwa ;

"Struktur modal optimal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri yang dapat diukur melalui *Debt Equity Ratio/DER* dan *Debt Ratio/DR*".

Rumus untuk mencari rasio lancar dapat digunakan sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

2.1.3. Laba

Menurut Kasmir (2012:196) mendefinisikan profitabilitas sebagai berikut :

"Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan".

Rasio profitabilitas yang digunakan adalah *return on equity* yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Modal}}$$

2.2. Kerangka Pemikiran

Tingkat profitabilitas yang tinggi pada perusahaan akan meningkatkan daya saing antar perusahaan. Perusahaan yang memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi akan membuka link atau cabang yang baru serta memperbesar *investasi* atau membuka *investasi* baru terkait dengan perusahaan induknya. Tingkat keuntungan yang tinggi menandakan pertumbuhan perusahaan pada masa mendatang.

Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang harus segera dipenuhi, selanjutnya berkaitan dengan masalah likuiditas ini perusahaan dikatakan mampu memenuhi kewajiban keuangan tepat pada waktunya berarti perusahaan dalam keadaan *liquid* dan sebaliknya apabila perusahaan tidak segera memenuhi kewajiban keuangannya pada saat ditagih berarti perusahaan tersebut dalam keadaan *inliquid*.

Keputusan struktur modal merupakan keputusan yang penting dalam perusahaan. Keputusan ini penting karena perlu mengoptimalkan *return* sehingga biaya yang ditimbulkan akibat keputusan pemilihan penggunaan modal dapat ditekan.

Dengan adanya keterkaitan likuiditas dan struktur modal yang berpengaruh terhadap profitabilitas serta dengan adanya informasi laba yang berkualitas dalam jangka panjang akan memberikan keuntungan bagi perusahaan yang telah melakukan akuisisi dan investor. Untuk melihat kerangka pemikiran pada gambar 2.1 dan paradigma penelitian pada gambar 2.2.

2.3. Hipotesis

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas maka peneliti berasumsi mengambil keputusan sementara (hipotesis) adalah sebagai berikut:

H_1 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.
H_2 : Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.
H_3 : Likuiditas dan struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

III. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Menurut Husein Umar (2005:303) mendefinisikan objek penelitian adalah sebagai berikut:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah amortisasi likuiditas, struktur modal dan profitabilitas.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu".

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.3. Operasionalisasi Variabel

Menurut Nur Indriantoro (2002:69) dalam Umi Narimawati (2010:31) mendefinisikan operasionalisasi variabel adalah sebagai berikut:

"Operasionalisasi variabel adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalisasikan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik".

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas (studi kasus pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012). Maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.2.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
   Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung diperusahaan yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh merupakan data sekunder yang diperoleh dengan cara:
   a. *Observasi* (Pengamatan Langsung)
      Dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke bagian staf perpustakaan yang ada di Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data berupa laporan keuangan tahun 2007-2012 perusahaan publik yang telah melakukan akuisisi yang diperlukan.
   b. Dokumen-dokumen
      Pengumpulan data dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai besarnya likuiditas, struktur modal dan besarnya lprofitabilitas yang dimiliki perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia, serta informasi-informasi lain yang diperlukan.
2. Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*
   Pengumpulan data dilakukan dengan membaca literatur-literatur, buku-buku mengenai teori permasalahan yang diteliti dan menggunakan media internet sebagai media pendukung dalam penelusuran informasi tambahan mengenai teori maupun data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Penarikan Sampel

Dengan meneliti secara sampel, diharapkan hasil yang telah diperoleh akan memberikan kesimpulan gambaran sesuai dengan karakteristik populasi. Menurut Sugiyono (2011:81) mendefinisikan sampel adalah sebagai berikut:

> "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sampel yang diambil oleh peneliti yaitu 5 perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mana laporan keuangan tahunannya dari tahun 2007-2012.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka jumlah sampel emiten dapat disajikan dalam Tabel 3.4.

3.6. Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011:159) mendefinisikan hipotesis adalah sebagai berikut:

"Hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan".

Hipotesis Pertama

Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

Ho_1 : = 0 : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
Ha_1 : 0 : Likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hipotesis Kedua

Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Hipotesis penelitian ini dapat diterjemahkan dalam hipotesis statistik sebagai berikut

Ho_2 : = 0 : Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
Ha_2 : 0 : Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.2. Analisis Deskriptif

Perkembangan likuiditas, struktur modal dan profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012.

4.1.2.1. Deskriptif Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pada gambar 4.3, terlihat likuiditas pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012 yaitu PT Delta Djakarta Tbk jauh lebih besar nominalnya dibanding pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Sekar Laut Tbk dan PT Fast Food Indonesia Tbk. Hal ini menunjukkan likuiditas yang di peroleh kelima perusahaan tersebut jauh berbeda di

karenakan adanya perbedaan antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dari perusahaan. Naiknya tingkat likuiditas perusahaan dikarenakan adanya perbandingan antara aktiva lancar yang di miliki perusahaan lebih besar dari pada utang lancarnya. Dimana aktiva lancar biasanya di pengaruhi besarnya piutang usaha, persediaan dan utang lancar ditentukan oleh utang usaha, biaya yang masih harus dibayar. Turunnya tingkat likuiditas perusahaan dikarenakan adanya perbandingan antara aktiva lancar yang di miliki perusahaan lebih kecil dari pada utang lancarnya. Dimana aktiva lancar biasanya di pengaruhi besarnya piutang usaha, persediaan dan utang lancar ditentukan oleh utang usaha, biaya yang masih harus dibayar. Hal ini sesuai dengan teori menurut Kasmir (2012:133) yaitu : " Rasio ini merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan, dengan kata lain seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo".

4.1.2.2. Deskriptif Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pada gambar 4.4, terlihat struktur modal pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk,PT Mayora Indah Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Fast Food Indonesia Tbk dan PT Delta Djakarta Tbk sepanjang tahun 2007-2012. Perusahaan meninjau kinerjanya setiap tahun dan tinjauan ini bermakna penting dan baik pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, karena kondisi *DER* cenderung mengalami penurunan dari tahun ketahunnya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan Sofyan Syafri Harahap (2004:303) yaitu "Rasio ini menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio *DER* ini semakin baik".

4.1.2.3. Deskriptif Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Pada gambar 4.5, terlihat profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Fast Food Indonesia Tbk dan PT Delta Djakarta Tbk sepanjang tahun 2007-2012 secara umum cenderung fluktuatif karena dari 6 tahun pengamatan, perusahaan mengalami kenaikan dan penurunan sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas perusahaan baik karena tingkat profitabilitas berada pada level positif, hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Brigham & Wetson (2005:96) yang menjelaskan bahwa "Rasio ini menunjukan berapa persen diperoleh laba bersih bila diukur dari modal pemilik. Semakin besar semakin baik, begitupun sebaliknya".

4.1.3. Analisis Verifikatif

1. Pengujian Asumsi Klasik

a) Uji Asumsi Normalitas. Nilai probabilitas (Asymp.sig.2-tailed) yang diperoleh dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,658. Karena nilai probabilitas pada uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dengan dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

b) Uji Asumsi Multikolinieritas. Berdasarkan nilai VIF dari masing-masing variabel yaitu 1,054 yang diperoleh menunjukkan tidak ada korelasi yang cukup kuat antara sesama variabel independen, hal ini ditunjukkan oleh nilai VIF dari kedua variabel independen masih lebih kecil dari 10 dan dapat disimpulkan tidak terdapat gejala multikolinieritas diantara kedua variabel independen.

c) Uji Asumsi Heteroskedastisitas. Hasil korelasi yang diperoleh memberikan suatu indikasi bahwa residual (error) yang muncul dari persamaan regresi mempunyai varians yang sama (tidak terjadi heteroskedastisitas). Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi (sig) dari masing-masing korelasi variabel independen dengan nilai absolut error (yaitu 0,936 dan 0,516) masih lebih besar dari 0,05.

d) Uji Asumsi Autokorelasi. Berdasarkan hasil pengolahan diperoleh nilai statistik *Durbin-Watson* (D-W) = 1,148, sementara dari tabel d untuk jumlah variabel bebas = 2 dan jumlah pengamatan n = 30 diperoleh batas bawah nilai tabel (d_L) = 1,070 dan batas atasnya (d_U) = 1,339. Karena nilai *Durbin-Watson* model regresi (1,148) berada diantara d_L(1,1,070) dan d_u(1,339), yaitu daerah tidak terdapat autokorelasi maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi pada model regresi.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini akan dilihat pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk melihat tabel analisis regresi linier berganda bisa dilihat di tabel 4.8.

Diperoleh persamaan regresi yang menggambarkan hubungan data X dan Y sebagai berikut :

$Y = 0{,}062+0{,}025X_1+-0{,}011X_2$

Jadi berdasarkan hasil regresi yang diperoleh dapat diinterpretasikan masing-masing koefisien adalah konstanta sebesar 0,062 menunjukkan nilai rata-rata perubahan profitabilitas jika perubahan likuiditas dan struktur modal sama dengan nol. Likuiditas memiliki koefisien bertanda positif sebesar 0,025 artinya setiap kenaikan likuiditas sebesar 1 satuan diprediksi akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,025 (2,5%) dengan asumsi struktur modal tidak berubah. truktur modal memiliki koefisien bertanda positif sebesar -0,011 artinya setiap kenaikan struktur modal sebesar 1 kali diprediksi akan menurunkan profitabilitas sebesar 0,011 dengan asumsi likuiditas tidak berubah.

4.1.3.1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

1. **Analisis Korelasi *Pearson***
   Korelasi *pearson* antara likuiditas dengan profitabilitas adalah sebesar 0,475 dengan arah positif. Artinya likuiditas memiliki hubungan yang rendah dengan profitabilitas. Arah positif menunjukkan bahwa ketika likuiditas meningkat maka profitabilitas perusahaan akan meningkat pula.
2. **Koefisien Determinasi**
   Likuiditas hanya memberikan pengaruh sebesar 22,56% terhadap profitabilitas perusahaan. Pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas sangat rendah. Sedangkan sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, diantaranya kas (aset yang paling likuid, mencakup mata uang, deposito dana, *money orders*, cek) dan setara kas (*treasury bill*/surat berharga) jangka pendek, *commercial paper*, dan dana pasar uang.
3. **Pengujian Hipotesis**
   Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} terhadap t_{tabel} adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,778> 2,052), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima yang berarti likuiditasberpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.1.3.2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

1. **Analisis Korelasi *Pearson***
   Korelasi antara struktur modal dengan profitabilitas adalah sebesar 0,547 dengan arah negatif. Artinya struktur memiliki hubungan yang rendah dengan profitabilitas. Tanda negatif menunjukkan bahwa ketika struktur modal meningkat, maka profitabilitas perusahaan menurun.
2. **Koefisien Determinasi**
   struktur modal hanya memberikan pengaruh sebesar 29,9% terhadap profitabilitas perusahaan. Pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas sangat rendah.

Sedangkan sisanya sebesar 70,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, diantaranya aktiva tetap, arus kas dan sebagainya.

3. **Pengujian Hipotesis**
   Hasil yang diperoleh dari perbandingan t_{hitung} terhadap t_{tabel} adalah adalah $t_{hitung} < -t_{tabel}$ (-3,667< -2,052), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan untuk menolak Ho sehingga Ha diterima yang berarti variabel struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.1.3.3. Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

1. **Koefisien Korelasi Berganda**
   Nilai koefisien korelasi ganda adalah sebesar 0,609 (nilai R) yang berarti korelasi signifikan karena mendekati 1. Besar korelasi yang terjadi antara kedua variabel adalah 0,609.
2. **Koefisien Determinasi**
   Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square yaitu sebesar 0,3709 atau 37,09%, artinya likuiditas dan struktur modal hanya memberikan pengaruh bersih sebesar 37,09% terhadap profitabilitas. Sedangkan sisanya yaitu 62,91% merupakan pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diteliti seperti solvabilitas dan modal kerja.
3. **Pengujian Hipotesis**
   Hasil yang diperoleh dari perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} adalah $F_{hitung} > F_{tabel}$ (7,892> 3,37), sehingga pada tingkat kekeliruan 5% diputuskan menolak Ho dan menerima Ha yang berarti kedua variabel independen, yaitu likuiditas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa likuiditas berbanding searah dengan profitabilitas yang dilaporkan. Dimana jika likuiditas meningkat maka profitabilitas perusahaan akan meningkan pula.

Likuiditas memiliki hubungan yang rendah dengan profitabilitas sebesar 0,475. Hal ini terjadi karena perusahaan mendapatkan modal atau dana pihak ketiga untuk meningkatkan tingkat likuiditas perusahaan. Dimana modal tersebut dapat digunakan untuk kegiatan yang produktif sehingga menghasilkan laba perusahaan yang optimal.artinya bahwa pemodal akan memperoleh keuntungan atau laba yang lebih tinggi jika kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi.

Jika dikaitkan dengan permasalahan yang terjadi yaitu likuiditas PT Indofood Sukses Makmur mengalami kenaikan namun tidak diikuti dengan laba bersih perusahaan yang mengalami penurunan. Hal ini terjadi karena naiknya aktiva lancar yang di miliki perusahaan lebih besar dari pada utang lancarnya. Dimana aktiva lancar bisasanya di pengaruhi oleh salah satu faktor yaitu persediaan. Kurangnya persediaan dikarenakan dana pihak ketiga atau modal perusahaan yang kurang sehingga proses produksi perusahaan mengalami penurunan dan penurunan laba perusahaan. Sehingga mengakibatkan profitabilitas perusahaan menurun. Dimana likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

Likuiditas hanya memberikan pengaruh sebesar 22,56% terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur. Sedangkan sisanya sebesar 77,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, diantaranya kas (aset yang paling likuid, mencakup mata uang, deposito dana, *money orders*, cek) dan setara kas (*treasury bill*/surat berharga) jangka pendek, *commercial paper*, dan dana pasar uang.

Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Erma Risdo Tohonan Manurung,Gusnardi dan Rina Selva Johan (2012) menyatakan bahwa secara simultan likuiditas, solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini terbukti dengan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya dan kemampuan perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa likuiditas dapat mempengaruhi profitabilitas, sehingga hampir sejalan dengan kesimpulan penelitian Erma Risdo Tohonan Manurung,Gusnardi dan Rina Selva Johan tersebut dan sesuai dengan teori yang dikemukakan Wachowicz (2012:163) menyatakan bahwa semakin besar likuiditas perusahaan, semakin kuat keseluruhan kondisi keuangan, dan semakin besar laba perusahaan.

4.2.2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukan bahwa struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa struktur modal berbanding terbalik dengan profitabilitas yang dilaporkan. Semakin besar struktur modal, maka semakin kecil profitabilitasnya.

Struktur modal memiliki hubungan yang rendah dengan profitabilitas sebesar 0,547. Hal ini dikarenakan masih besarnya hutang-hutang perusahaan pada tahun-tahun sebelumnya, yang diakibatkan oleh besarnya penggunaan modal asing dibanding modal sendiri dan meningkatnya total hutang menyebabkan penurunan penggunaan modal sendiri. Sehingga, walaupun struktur modalnya meningkat profitabilitasnya akan menurun. Dan sebaliknya, jika struktur modalnya menurun profitabilitasnya akan meningkat.

Struktur modal hanya memberikan pengaruh sebesar 29,9% terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan sisanya sebesar 70,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, diantaranya aktiva tetap, arus kas dan sebagainya.

Penelitian-penelitian sebelumnya seperti yang dikemukakan oleh David Sukardi Kodrat (2009) menemukan bahwa penggunaan utang baik jangka pendek maupun jangka panjang berpengaruh terhadap penurunan profitabilitas perusahaan.

Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Mayasari dan Anceu yulia(2008)menyimpulkan bahwa Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dengan korelasi berkategori sangat kuat dan menghasilkan hubungan tidak searah atau berbanding terbalik antara struktur modal dengan profitabilitas perusahaan, artinya setiap kenaikan jumlah struktur modal akan diikuti oleh penurunan profitabilitas perusahaan, begitupunsebaliknya.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa struktur modal menurunkan profitabilitas, sehingga hampir sejalan dengan kesimpulan penelitian Mayasari dan Anceu yulia tersebut dan sesuai dengan teori yang dikemukakanSaid Kelana Asnawi dan Chandra Wijaya (2006:166) yang mengemukakan bahwa struktur modal yang mempengaruhi laba adalah hutang, karena hutang memiliki biaya (bunga yang dibayar) yang akan mengurangi jumlah laba yang diperoleh. Sedangkan laba dinikmati oleh pemegang saham. Makin besar hutang yang dipakai maka biaya bunga juga makin besar, sehingga laba makin kecil. Dan akan mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan. Namun demikian makin besar hutang yang dipakai, maka modal sendiri yang diperlukan makin kecil. Karenanya walaupun laba yang diperoleh makin kecil, namun modal sendiri pun yang dipakai makin kecil.

4.2.3. Pengaruh Likuiditas Dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukan bahwa likuiditas dan struktur modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa likuiditas dan struktur modal memiliki hubungan yang kuat dengan profitabilitas.

Perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa efek Indonesia yaitu PT Indofood Sukses Makmur Tbk, PT Mayora Indah Tbk, PT Sekar Laut Tbk, PT Fast Food Indonesia Tbk dan PT Delta Djakarta Tbk memiliki likuiditas yang tinggi

dikarenakan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar (kas masuk) dari pada kewajiban lancarnya dan struktur modal yang tinggi pula dikarenakan total kewajiban perusahaan yang lebih besar dari pada modal sendiri akan mempengaruhi labaperusahaan.

Likuiditas dan struktur modal hanya memberikan pengaruh sebesar 37,09% terhadap profitabilitas. Sedangkan sisanya yaitu 62,91% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti, diantaranya solvabilitas dan modal kerja.Sehingga tingkat likuiditas yang tinggi dan penurunan nilai struktur modal dapat mempengaruhi profitabilitas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh likuiditas dan struktur modal terhadap laba pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka pada bagian akhir dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012. Hal ini berarti bahwa apabila likuiditas naik maka profitabilitaspun naik dan sebaliknya. Dimana likuiditas memiliki hubungan yang tinggi dengan profitabilitas perusahaan. Dan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya kas (aset yang paling likuid, mencakup mata uang, deposito dana, *money orders*, cek) dan setara kas (*treasury bill*/surat berharga) jangka pendek, *commercial paper*, dan dana pasar uang.
2. Struktur modal memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012. Hal ini berarti bahwa apabila struktur modal naik maka profitabilitas turun dan sebaliknya. Dimana struktur modal memiliki hubungan yang tinggi dengan profitabilitas perusahaan. Dan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas diantaranya aktiva tetap, arus kas dan sebagainya.
3. Likuiditas dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012. Hal ini berarti likuiditas dan struktur modal memiliki hubungan yang kuat dengan profitabilitas. Dan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yang tidak diteliti seperti solvabilitas dan modal kerja.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran yang dapat dijadikan masukan kepada emiten dan investor sebagai berikut:

1. Agar pengaruh likuiditas dalam menentukan profitabilitas yang optimal pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012, maka sebaiknya perusahaan tersebut perlu memperhatikan tingkat likuiditas yang baik dan stabil. Pencairan aset perusahaan seperti persediaan dan piutang menjadi uang akan membutuhkan waktu yang cukup lama, sehingga perputaran uang tersebut menjadi lambat dalam aktivitas operasi perusahaan yang produktif. Sehingga dibutuhkan aset-aset yang paling likuid agar perputaran uang digunakan secara produktif, sehingga laba yang diperoleh perusahan meningkat serta mampu membayar kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. menggunakan kas sebaik mungkin dalam menghasilkan kegiatan yang produktif. Selain itu perusahaan perlu memperhatikan penggunaan kas yang produktif dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan perusahaan akan meningkatkan keuntungan perusahaan dan terutama uang di tangan untuk membayar kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo dan setara kas (*treasury bill*/surat berharga) jangka pendek, *commercial paper*, dan dana pasar uang. Kita harus mempertimbangkan dan mempertahankan sejauh mana setara kas

diinvestasikan pada efek ekuitas, sehingga perusahaan dapat mengalami peningkatan likuiditas dimana nilai pasar dari efek investasi tersebut meningkat. Jadi, perusahaan harus lebih bisa memperhatikan faktor-faktor tersebut karena faktor inilah akan meningkatkan laba perusahaan.

2. Agar pengaruh struktur modal dalam menentukan profitabilitas yang optimal pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012, maka sebaiknya perusahaan tersebut memperhatikan besarnya hutang-hutang perusahan yang selalu meningkat, mengurangi penggunaan modal asing dan meningkatkan penggunaan modal sendiri.
3. Agar pengaruh dalam menentukan profitabilitas yang optimal pada perusahaan manufaktur sektor food & beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2012, maka sebaiknya perusahaan tersebut memperhatikan tingkat profitabilitas. Dimana perusahaan harus meningkatkan kemampuannya untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri karena dengan penjualan yang tinggi perusahaan akan mendapatkan pendapatan yang optimal, total aktiva sebagai harta perusahaan untuk menutupi kewajiban lancarnya yang jatuh tempo dan modal sendiri sebagai awal dalam membiayai kegiatan produksi perusahaan. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisis profitabilitas ini misalnya bagi pemegang saham akan melihat keuntungan yang benar-benar akan diterima dalam bentuk dividen.

5.2.1 Saran Akademik

1. Bagi Pengembang Ilmu
   Disarankan pada penelitian berikutnya untuk melakukan penelitian yang sama, dengan metode yang sama tetapi unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep diterima secara umum.
2. Bagi Peneliti Lain
   Diharapkan agar para peneliti lain dapat lebih memberikan bukti empiris dari konsep yang telah dikaji bahwa profitabilitas dipengaruhi oleh likuiditas dan struktur modal yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, Robert N. *Akuntansi Manajemen : Ringkasan Teks, Soal dan Jawab : Program Belajar Mandiri*. : Rineka Cipta

Batubara, Abdul Hasyim (2010). *Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Pada PT. Bumi Flora*. Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu 131Vol.3 No.2 Desember 2010 ISSN : 1979 – 5408

Eugene F. Brigham., & Joel F. Houston. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Edisi 11 Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.

Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. : Alfabeta

Floyd A. Beams., Joseps H. Anthony., Robin P. Clement., & Suzanne H. Lowensohn. (2009). *Akuntansi Lanjutan* (Jilid 1, Edisi 9). Jakarta: Erlangga.

Gagaring Pagalung. (2012). The Determinant Factors Of Earnings Quality And Economics Consequences. *Journal Economy*, 16(1), 105-122.

Gita Wirjawan. (2011). *Waspada, Krisis Global Akan Pengaruhi Investasi*. Diakses pada 03 Maret, 2013 dari *World Wide Web*: http://economy.okezone.com/read/2011/10/24/20/519444/waspada-krisis-global-akan-pengaruhi-investasi

Gujarati. (2003). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Helfert, Erich A. (1991). *Techniques of Financial Analysis* (terjemahan). Jakarta : Erlangga.

Husein Umar. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis* (Edisi 2). Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Ikhsan., Arfan, & I. B. Teddy Prianthara. (2009). *Akuntansi Untuk Manajer*. Yogyakarta: Graham Ilmu.

James C. Van Horne., & John M. Wachowicz jr. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan* (Edisi 13, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.

James M. Reeve., Carls S. Wareen., & Jonathan E. Duchac., etall. (2010). *Pengantar Akuntansi Adopsi Indonesia* (Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.

Jerry J. Weygandt., Donald E. Kieso., & Paul D. Kimmel. (2007). *Pengantar Akuntansi* (Edisi 7). Jakarta: Salemba Empat.

K. R. Subramanyam., & John J. Wild. (2011). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10, Buku 2). Jakarta: Salemba Empat.

K. R. Subramanyam., & John J. Wild. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 10, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Lokollo, Antonius & Muchamad Syafruddin (2011). *Pengaruh Manajamen Modal Kerja Dan Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2011*. Diponegoro journal of accounting *volume 2, nomor 2, tahun 2013.*

Lukas Setia Atmaja. (2008). *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.

Lukman Syamsuddin. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep, Aplikasi Dalam Perencanaan, Pengawasan, Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta Utara: PT. RajaGrafindo Persada.

Malhotra K. Naresh (1993). *Marketing Research An Applied Orientation, Second edition. Prentice Hall International Inc, New Jersey.*

Manurung, Erma Risdo Tohonan, Gusnadi & Rina Selva Johan (2012). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas*. Jurnal Administrasi Bisnis.

Marisi P. Purba. (2010). *International Financial Reporting Standards*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Moh. Nazir. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Niken Indriasih. (2010). *Tiga Faktor Utama Bikin 5 Perusahaan Turun Peringkat*. Diakses pada 18 Februari, 2013 dari *World Wide Web*: http://economy.okezone.com/read/2010/02/24/278/306691/tiga-faktor-utama-bikin-5-perusahaan-turun-peringkat

Richard E. Baker., Valdean C. Lembke., & Thomas E. King. (2009). *Akuntansi Keuangan Lanjutan* (Edisi 6). Jakarta: Salemba Empat.

Ridwan., & Sunarto. (2007). *Pengantar Statistik untuk Penelitian Sosial Ekonomi, Komunikasi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Riyanto, Bambang (2006). *Akuntansi, Manajemen : Ringkasan Teori dan Soal Jawab*. : BPFE

Singgih Santoso. (2002). *Statistik Parametik* (Cetakan Ketiga). Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

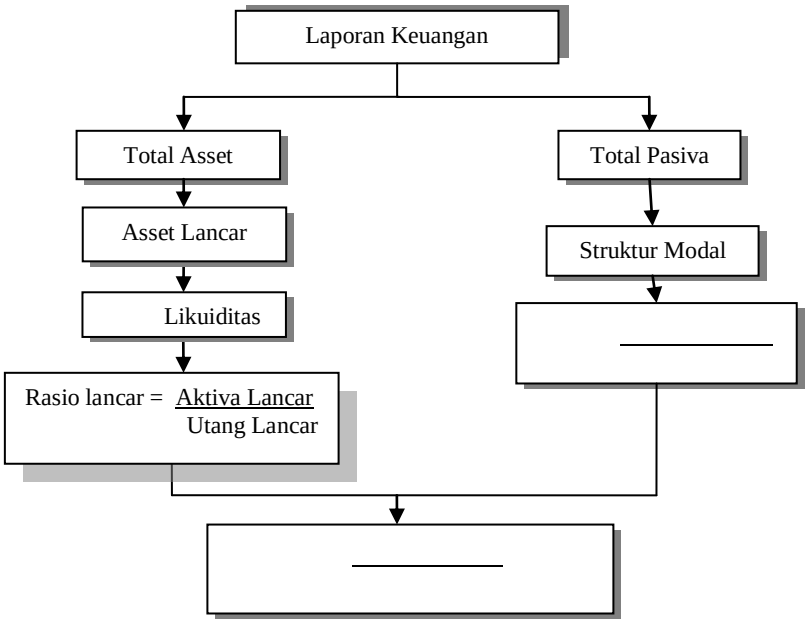
Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (12th ed). Bandung: Alfabeta.

Supangat, Andi. (2007). *Statistika: Dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, Dan Nonparametik* (Edisi 1, Cetakan 2). Jakarta: Predana Media Group.

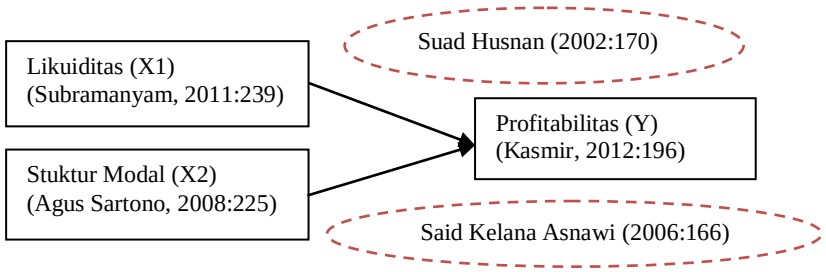
Umi Narimawati., Sri Dewi Anggadini., & Linna Ismawati. (2010). *Penulisan Karya Ilmiah: Panduan Awal Menyusun Skripsi dan tugas Akhir Aplikasi Pada Fakultas Ekonomi UNIKOM*. Bekasi: Genesis.

Walter T. Harrison jr., Charles T. Horngren., C. William Thomas., & Themin Suwardy. (2012). *Akuntansi Keuangan* (Edisi IFRS) (Edisi 8, Jilid 1). Jakarta: Erlangga.

LAMPIRAN



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Gambar 2.2
Paradigma Penelitian

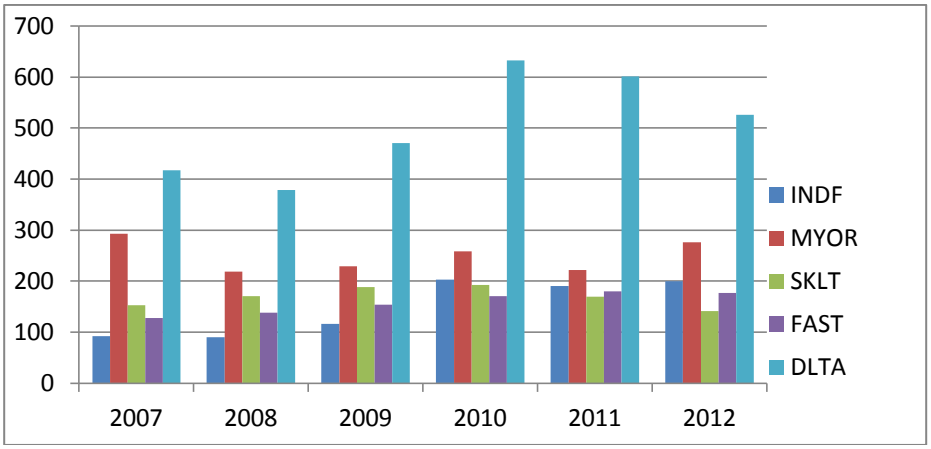
Tabel 3.2
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Likuiditas (X_1)	Menurut Kasmir (2012:129) Rasio likuiditas merupakan analisis keuangan yang berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk membayar utang atau kewajibannya.	Rasio lancar = Aktiva Lancar / Utang Lancar (Kasmir, 2012:135)	Rasio
Struktur Modal (X_2)	Menurut John L Wild (2011: 263) struktur modal merupakan pendanaan ekuitas dan hutang pada suatu perusahaan yang sering di hitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan.	DER = Total Kewajiban / Modal Sendiri (Rodoni,2010 : 137)	Rasio
Profitabilitas (Y)	Menurut Kasmir (2012:114) Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.	ROE = Laba Setelah Pajak / Modal (Kasmir, 2012:204)	Rasio

Tabel 3.4
Jumlah Sampel Emiten

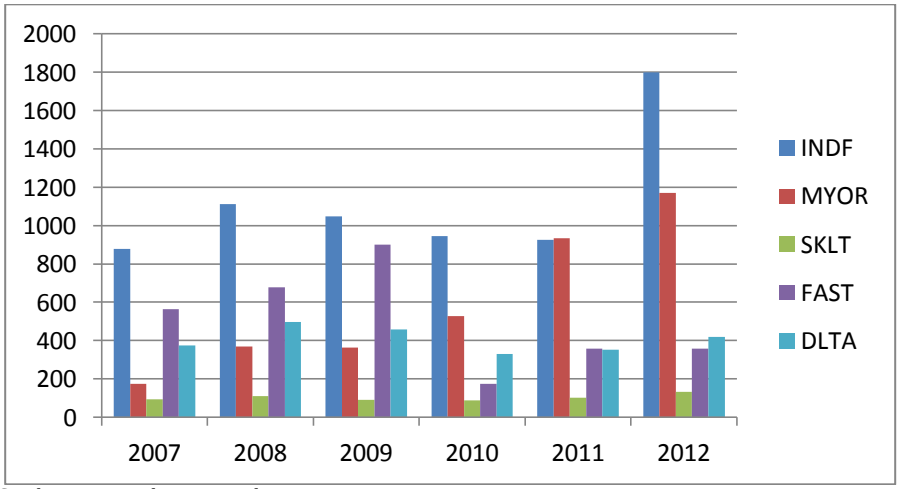
No	Kode	Nama Emiten
1.	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
2.	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
3.	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
4.	FAST	PT Fast Food Indonesia Tbk
5.	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk

Sumber*: www.idx.co.id*



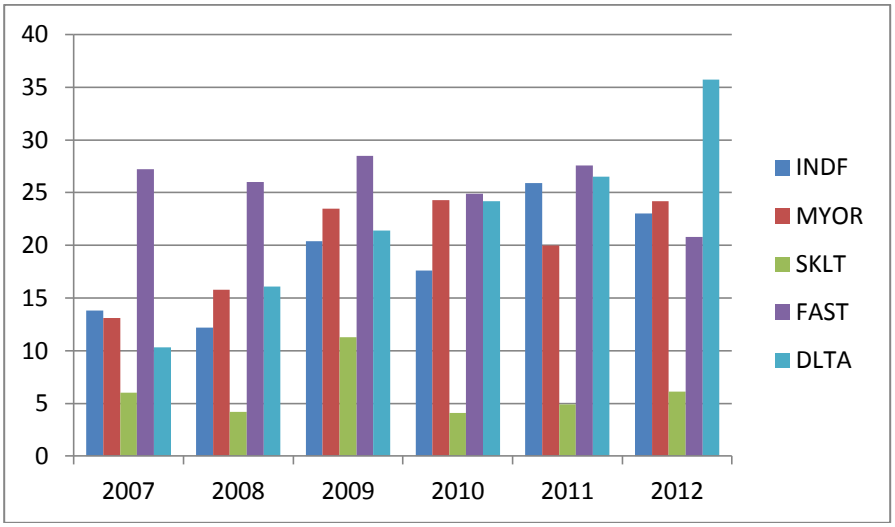
Sumber: Laporan keuangan tahunan

Gambar 4.3
Grafik Perkembangan Likuiditas Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010



Sumber: Laporan keuangan tahunan

Gambar 4.4
Grafik Perkembangan Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2012



Sumber: Laporan keuangan tahunan

Gambar 4.5
Grafik Perkembangan ProfotabilitasPada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,062	,034		1,809	,082
	Likuiditas	,025	,009	,440	2,807	,009
	StrukturModal	-,011	,003	,532	-3,394	,002

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 4.9
Koefisien Korelasi *Pearson* Likuiditas Dengan Profitabilitas

Correlations

Control Variables			Likuiditas	Profitabilitas
StrukturModal	Likuiditas	Correlation	1,000	,475
		Significance (2-tailed)	.	,009
		df	0	27
	Profitabilitas	Correlation	,475	1,000
		Significance (2-tailed)	,009	.
		df	27	0

Tabel 4.10
Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,062	,034		1,809	,082
	Likuiditas	,025	,009	,440	2,807	,009
	StrukturModal	-,011	,003	,532	-3,394	,002

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 4.11
Koefisien Korelasi *Pearson* Struktur Modal Dengan Profitabilitas

Correlations

Control Variables			StrukturModal	Profitabilitas
Likuiditas	StrukturModal	Correlation	1,000	-,547
		Significance (2-tailed)	.	,002
		df	0	27
	Profitabilitas	Correlation	-,547	1,000
		Significance (2-tailed)	,002	.
		df	27	0

Tabel 4.12
Analisis Koefisien Korelasi Berganda dan Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,609[a]	,371	,324	,069365

a. Predictors: (Constant), StrukturModal, Likuiditas
b. Dependent Variable: Profitabilitas

Tabel 4.13
Anova Untuk Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,076	2	,038	7,946	,002[b]
	Residual	,130	27	,005		
	Total	,206	29			

a. Dependent Variable: Profitabilitas
b. Predictors: (Constant), StrukturModal, Likuiditas